

**NUR ITA ARUMSARI**  
**NIM: 19153020035**  
**Program Studi DIV Kebidanan**  
**STIKes Ngudia Husada Madura**

**Dosen Pembimbing**  
**Dwi Wahyuning Tiyas, S.SiT., M.PH**  
**NIDN: 0727048401**

**HUBUNGAN POLA MENYUSUI DENGAN KEJADIAN *STUNTING***  
**PADA ANAK USIA 1-2 TAHUN**  
**(Studi di Desa Grujugan Wilayah Kerja Puskesmas Larangan)**

**ABSTRAK**

*Stunting* adalah masalah kurang gizi kronis karena kurangnya asupan gizi dalam waktu yang lama, yang berakibat pada gangguan pertumbuhan pada anak. Berdasarkan studi pendahuluan dari data laporan bidan Desa Grujugan ke Puskesmas Larangan pada bulan Februari–Agustus 2019 didapatkan data bahwa sekitar 35,71% balita mengalami *stunting*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pola menyusui dengan kejadian *stunting* pada anak usia 1 – 2 tahun di Desa Grujugan Wilayah Kerja Puskesmas Larangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *analitik* dengan pendekatan *retrospektif*. Variabel independen pada penelitian ini adalah pola menyusui dan variabel dependennya adalah kejadian *stunting* pada anak usia 1-2 tahun. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 1-2 Tahun di Desa Grujugan Wilayah Kerja Puskesmas Larangan. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 36 ibu yang memiliki anak usia 1-2 tahun. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Analisis menggunakan tabel distribusi frekuensi uji statistik *Spearman Rank* dengan  $\alpha = 0,05$ . Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Tim Komisi Etik Penelitian STIKes Ngudia Husada Madura dengan No: 478/KEPK/STIKES-NHM/EC/I/2020.

Hampir setengah responden memiliki pola menyusui baik dan cukup yaitu sekitar 41,7% dan Hampir setengah responden memiliki tinggi badan dengan kategori normal yaitu sekitar 47,2%. Hasil uji statistik *spearman rank* diperoleh hasil nilai  $\rho = 0,012 < \alpha (0,05)$  menunjukkan ada hubungan antara pola menyusui dan kejadian *stunting* di Desa Grujugan Wilayah Kerja Puskesmas Larangan. sedangkan angka koefisien korelasi sebesar 0,413 yang artinya tingkat kekuatan korelasi antar variabel adalah sedang.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan kepada ibu untuk memenuhi kebutuhan gizi pada anak dengan pola menyusui yang tepat yaitu dengan memberikan ASI secara *on demand* sehingga mencegah terjadinya *stunting* pada anak.

**Kata kunci: pola menyusui, *stunting*, anak usia 1-2 tahun**